BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Pada bagian ini merupakan hasil *literture* dengan sesuai tujuan penelitian. Hasil dari *literature* berisi tentang ringkasan dari jurnal-jurnal yang terseleksi dan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4. 1 Hasil Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang Filing Rumah Sakit Dari Berbagai Jurnal.

No	Penulis dan Tahun Terbit	Desain variabel, analisis	Sampel, instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
1.	Tazia Intan Prasasti, Dian Budi (2017)	Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi	Subjek penelitian 1 orang kepala instalasi rekam medis dan 3 orang petugas rekam medis. Objek penelitian berkas rekam medis dan ruang filing. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dan observasi	Mengetahui keamanan dan kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.	Tinta yang digunakan sudah seragam, jelas dan rata. Kertas yang digunakan adalah HVS dengan ukuran A4 berat 70 gram. Map yang digunakan dari bahan karton. Tersedia alat pemadam kebakaran dan rutin dilakukan pengecekan sekring. Ruang filing tidak tahan gempa dan pemeliharaan kebersihan masih kurang. Masih ada pihak lain yang masuk ruang filing.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2.	Annisah Isnaeni, Siswati (2018).	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Subjek penelitian 20 sampel rekam medis, objek penelitian dokumen rekam medis dan ruang filling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara	Mengidentifikasi SPO keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan, mengidentifikasi aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis	Hasil penelitian yang ditemukan adanya ruang penyimpanan belum terjaga keamananya karena ruang sempit, pintu tidak terkunci, petugas dari bagian lain dapat masuk ke ruang penyimpanan. Keadaan ini mengakibatkan rekam medis mudah hilang, isi rekam medis tercecer, dan bocornya kerahasiaan rekam medis oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.
3.	Puput Melati Hutauruk, Widya Tri Astuti (2018)	Deskriptif kualitatif	Subjek penelitian yaitu 63 dokumen rekam medis.Objek penelitian dokumen rekam medis dan ruang filling.Instrumen penelitian data adalah pedoman observasi, alat pengukur suhu kelembapan, check list.	Mengetahui keamanan dokumen rekam medis dari segi aspek fisik, biologis dan kimiawi serta mengetahui kerahasiaan dokumen rekam medis yang ada di ruang filling	Hasil penelitian menunjukan dari segi aspek fisik tinta yang digunakan warna hitam sudah seragam.Kertas yang digunakan ukuran A4 berat 70 gram.Tidak adanya AC, APAR, tracer dan kamfer.Masih ada selain petugas rekam medis yang keluar masuk ke ruang filling sehingga dokumen rekam medis

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

					hilang.Pasien membawa sendiri dokumen rekam medisnya.Aspek biologis adanya jamur, kutu buku, dan serangga seperti rayap, kecoa, dan tikus.Aspek kimiawi adanya petugas rekam medis makan/minum di ruang rekam medis.Aspek kerahasiaanya masih ada petugas rekam medis yang masuk ke filling rekam medik dan masih ditemukan dokumen rekam medis yang di bawa pasien/hilang.
4.	Siswati, Dea Ayu Dindasari (2019)	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Objek penelitian berkas rekam medis dan ruang filing. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dan observasi	Mengetahui aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan rekam medis	Ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Setia Mitra belum terjaga keamananya, karena ruang pintu tidak terkunci. Selain itu perawat, radiologi dan gizi dapat masuk kedalam ruang penyimpanan rekam medis dan beberapa rekam medis ditemukan rusak.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

5.	Gamasiano Alfiansyah , Rossalina Adi Wijayanti , Selvia Juwita Swari , Novita Nuraini , Siti Wafiroh (2020)	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Subjek penelitian yaitu 149 rekam medis dan petugas rekam medis. Objek ruang filing dan rekam medis	Mengetahui determinan keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang filing Rumah Sakit X	Penilitian ini disebabkan oleh faktor karakteristik, faktor psikologi, faktor motivasi, dan faktor organisasi

Dari hasil *review* aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang filing rumah sakit telah diketahui adanya perbedaan dari desain atau variabel yang digunakan, sampel atau instrumen, serta tujuan penelitian pada kelima jurnal.

Berikut merupakan tabel hasil *review* dari kelima jurnal berdasaran faktor yang mempengaruhi keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang filing rumah sakit.

Tabel 4. 2 Hasil Mengetahui Faktor Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis di Ruang Filing Rumah Sakit

No.	Penulis	Keterangan
1.	Tazia Intan Prasasti, Dian Budi (2017)	a. Keamanan berkas rekam medis ditinjau dari segi fisik berkas b. Keamanan berkas rekam medis ditinjau dari segi non fisik berkas c. Kerahasiaan belum terjaga dikarenakan pasien membawa sendiri berkas rekam medisnya bila akan melanjutkan konsultasi ke poliklinik lain atau melanjutkan pemeriksaan di fasilitas penunjang.
2.	Annisah Isnaeni, Siswati (2018)	a. Keamanan rekam medis dipengaruhi oleh faktor intrinsik b. Keamanan rekam medis dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik c. Kerahasiaan pada jurnal 2 sudah sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundanga
3.	Puput Melati Hutauruk,	a. Faktor yang mempengaruhi keamanan rekam medis di ruang filing ditinjau dari segi aspek

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

	Widya Tri Astuti (2018)	fisik, kimiawi, biologis b. Dalam menjaga kerahasian rekam medis belum baik dikarenakan masih terdapat rekam medis yang hilang
4.	Siswati, Dea Ayu Dindasari (2019)	a. Keamanan rekam medis dipengaruhi oleh faktor intrinsik b. Keamanan rekam medis dipengarhi oleh faktor ekstrinsik c. Dalam menjaga kerahasiaan rekam medis belum dikatakan baik, terdapat formulir yang lepas dari map rekam medis dan dibiarkan begitu saja tanpa ada perawatan pada rekam medis
5.	Gamasiano Alfiansyah, Rossalina Adi Wijayanti, Selvia Juwita Swari, Novita Nuraini, Siti Wafiroh (2020)	Keamanan rekam medis dipengaruhi oleh : a. Faktor karakteristik petugas b. Faktor psikologi dan c. Faktor motivasi Faktor yang mempengaruhi kerahasiaan rekam medis disebakan oleh petugas rekam medis lain dan mahasiswa penelitian.

Hasil *review* dari kelima jurnal faktor keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang filing rumah sakit sebagian besar disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Pada penerapannya, kebijakan pelaksanaan menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis masih banyak yang belum menerapkan standar prosedur operasional, dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 3 Penerapan Kebijakan Dalam Pelaksanaan Menjaga Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis

No	Keterangan
1.	Pada jurnal 1, penulis tidak membahas tentang SPO
2.	SPO di Rumah Sakit Bhakti Mulia Jakarta sudah ada, namun para petugas belum menerapkannya dengan baik.
3.	Pada jurnal 3, penulis tidak membahas tentang SPO
4.	SPO di RS Setia Mitra belum ada, oleh karena itu standar pemeliharaan rekam medis saja yang di teliti.
5.	Dalam jurnal 5 penulis tidak membahas Standar Prosedur Operasional

Telah diketahui pada kelima jurnal, yang membahas penerapan standar prosedur operasional hanya pada jurnal 2, meskipun dalam pelaksanaannya belum dijalankan dengan sepenuhnya.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

B. Analisis

1. Analisis tinjauan keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruangfiling rumah sakit dari berbagai jurnal

Jurnal 1 Prasasti & Santoso (2017) dengan judul keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Keamanan dan kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi ditinjau dari segi fisik dan non fisik rekam medis. Dari segi fisik rekam medis, tinta yang digunakan dalam penulisan, pencatatan, dan *print out* sudah jelas, dan dapat terbaca. Kertas yang digunakan yaitu kertas HVS ukuran A4 berat 70 gram. Keamanan rekam medis dari segi non fisik masih belum aman. Terdapat peringatan pada pintu ruang filing, bahwa selain petugas dilarang masuk. Ruang filing dijadikan satu dengan ruang assembling, klaim BPJS, dan indeks. Ruang filing menyediakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan alat pendeteksi api atau asap (*fire smoke detector*) agar terlindungi dari bencana kebakaran, dan petugas juga rutin melakukan pengecekan sekring listrik. Terdapat peraturan dilarang merokok di ruang filing. Oleh karena kurangnya rutinitas melakukan pembersihan ruangan dan belum disediakan alat penyemprot serangga, mengakibatkan sering ditemukannya debu serta bangkai tikus. Kerahasiaan berkas rekam medis belum terjaga dengan baik. Untuk petugas distribusi sudah ada namun hanya mengantarkan berkas rekam medis ke poliklinik tujuan awal pasien akan melakukan pemeriksaan dan pasien yang konsultasi ke poliklinik lain atau akan melanjutkan pemeriksaan di fasilitas penunjang berkas rekam medisnya dibawa sendiri.

Jurnal 2 Isnaeni & Siswati (2018) dengan judul tinjauan aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia. Penelitian ini

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, sedangkan pengumpulan datanya peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi. Penelitian menghasilkan Rumah Sakit Bhakti Mulia sudah membuat SPO tentang keamanan dan kerahasiaan rekam medis tetapi petugas belum menjaga dan memelihara rekam medis dengan baik. Berdasarkan observasi, kertas yang digunakan terbuat dari bahan yang mengandung unsur kimia akan tetapi kertas yang digunakan sudah dapat dikatakan baik, tinta dan bahan map rekam medis yang digunakan menggunakan kualitas yang tidak bagus. Ruangan filing memiliki ukuran yang sempit sehingga beberapa rekam medis ada yang diletakkan di dalam kardus bahkan di lantai. Selain itu, ruang filing tidak memiliki ventilasi udara sehingga ruangan lembab dan kebersihan ruangan belum terjaga karena memiliki banyak debu, lantai yang kotor serta ditemukannya sisa makanan dan kertas bekas. Ruangan filing terletak disamping ruang IGD. Ruangan filing terbuat dari tembok yang permanen, tetapi pencahayaan di ruangan kurang bagus sehingga petugas sering kesulitan untuk mencari rekam medis. Belum tersedianya mesin penghisap debu, termohigrometer, alat pendeteksi api atau asap, dan pemadam kebakaran APAR. Untuk kerahasiaan rekam medis, rekam medis hanya digunakan untuk kepentingan kesehatan pasien, memenuhi aparatur penegak hukum, untuk kepentingan pasien sendiri telah sesuai dengan peraturan perundangan. Pihak rumah sakit akan bertanggung jawab jika terjadinya kerusakan, pemalsuan, penyalahgunaan serta hilangnya rekam medis.

Jurnal 3 Hutauruk & Astuti (2018) dengan judul tinjauan aspek keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filling Rumah Sakit Khusus (RSK) Paru Medan tahun 2018. Berdasarkan hasil observasi aspek fisik rekam medis, kertas dan tinta sudah sesuai dengan teori yang ada. Ruang filing berada di

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

depan pintu utama rumah sakit, hal ini menyebabkan keamanan rekam medis belum terjaga dengan baik. Pada ruangan filing terdapat 2 buah kipas angin dengan suhu ruangan rata-rata yang diukur menggunakan hygrotermometer dalam waktu 3 hari yaitu 21,3 -33,5 ºC. Keamanan rekam medis di ruang filing belum sesuai dengan teori karena tidak tersedianya APAR dan kamfer. Berdasarkan hasil observasi dari segi aspek biologis, tidak tersedianya kamper pada ruang filing yang menyebabkan ditemukannya kecoa dan tikus di rak filing serta lembabnya ruangan. Berdasarkan hasil observasi dari segi aspek kimiawi, masih ada petugas yang makan dan minum di dalam ruang filing. Hal ini akan mengakibatkan sisa makanan menempel/basah yang dapat menyebabkan rekam medis menjadi rusak.

Jurnal 4 Siswati & Dindasari (2019) dengan judul tinjauan asek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan. SPO tentang keamanan dan kerahasiaan rekam medis belum tersedia, tetapi ada kebijakan yang bagaimana mengatur pengelolaan rekam medis, kebijakan pelepasan informasi medis, serta kebijakan petugas kesehatan yang dapat memiliki akses data rekam medis yang disusun pada buku pedoman serta terdapat standar operasional pemeliharaan rekam medis. Meskipun sudah tersedianya kebijakan-kebijakan tersebut, masih ada petugas rekam medis yang melakukannya tidak sesuai dengan yang ada di buku pedoman.

Pada faktor intrinsik rekam medis, kertas dan tinta yang menggunakan kualitas yang baik, tetapi map rekam medis kualitasnya tidak bagus. Pada faktor ekstrinsik rekam medis, lingkungan di ruang filing sudah cukup baik, kontruksi bangunan menggunakan beton, penerangan sudah baik dan terdapat AC pada ruangan sehingga suhu ruangan berada pada kelembaban normal tetapi masih ditemukannya debu.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Ruang filing terletak dekat dengan dapur yang mengakibatkan petugas lain dapat berlalu-lalang. Kondisi pada ruang filing normal, tidak ditemukannya serangga ataupun hama lainnya tetapi masih ditemukannya kertas bekas dan sisa makanan. Pada ruang filing, masih ada petugas yang membawa makanan dan minuman ke dalam ruang filing dan petugas selain petugas rekam medis dapat masuk ke ruang filing tanpa adanya akses. Ruang filing memiliki APAR dengan penyimpanan yang buruk hanya diletakkan di lantai, belum terdapat penghisap debu, termohigrometer dan alat pendeteksi api.

Berdasarkan hasil observasi kerahasiaan pada ruang filing, ditemukan kerusakan pada rekam medis, formulir yang terpisah dari map, rak filing terlalu penuh yang menyebabkan rekam medis di tumpuk tidak rapih pada rak filing. Oleh karena itu, kerahasiaan ruang filing belum terjaga dengan baik.

Jurnal 5 Alfiansyah et al (2020) dengan judul determinan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang filing rumah sakit X. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di rumah sakit X, faktor yang mempengaruhi keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang filing rumah sakit X ditinjau dari segi karakteristik individu yaitu umur, tingkat pendidikan dan jenis kelamin. Setelah didata, diketahui umur petugas distribusi dan filing antara 32-38 tahun. Riwayat pendidikan petugas distribusi dan filing yaitu Sekolah Menengah Atas, hal ini tidak sesuai dengan standar dan akan mempengaruhi pengetahuan serta keterampilan petugas dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis. Diketahui juga, rumah sakit belum pernah mengadakan pelatihan rekam medis bagi petugas filing.

Dari segi faktor psikologi yaitu etika dan motivasi. Berdasarkan hasil observasi faktor psikologi, etika petugas dalam makan dan minum di dalam ruang filing, terdapat petugas medis lain

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

keluar masuk ruang filing dan terjadinya kebocoran isi rekam medis pasien tentang riwayat penyakit pasien oleh petugas dan mahasiswa penelitian.

Dan segi organisasi yaitu penghargaan dan kepemimpinan. Berdasarkan hasil observasi, penghargaan yang diberikan kepada petugas berupa sebuah pujian. Kepemimpinan di RS X belum terlaksanakan dengan baik.

Berdasarkan hasil identifikasi keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang filing, Keamanan rekam medis di ruang filing belum terjaga dengan baik karena adanya berkas pada rak terbuka, kerusakan pada map rekam medis, ditemukan sisa makanan pada rak filing yang dapat menyebabkan rekam medis menjadi kotor apabila tumpah dan buku ekspedisi yang tidak pernah digunakan. Kerahasiaan rekam medis di ruang filing tidak terjaga dengan baik karena adanya kebocoran isi rekam medis pasien tentang riwayat penyakit pasien dan banyak petugas lain yang tidak memiliki akses tetapi bisa masuk ke ruang filing.

Berikut merupakan tabel penilaian kelima jurnal yang telah di *review* sesuai pada tujuan penelitian. Hasil penilaian *literature* disajikan dalam bentuk tabel dan *checklist.*

Tabel 4. 4 Penilaian Pelaksanaan Dalam Menjaga Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang Filing

No	Kategori	Keterangan			
		Keamanan		Kerahasiaan	
	Tahun Publikasi	Sesuai	Tidak sesuai	Sesuai	Tidak sesuai
1.	Jurnal 1 (2017)		✓		✓
2.	Jurnal 2 (2018)		✓	✓	
3.	Jurnal 3 (2018)		✓		✓
4.	Jurnal 4 (2019)	✓			✓
5.	Jurnal 5 (2020)		✓		✓

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Pada tabel hasil penilaian keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang filing rumah sakit dari berbagai jurnal, yang sudah sesuai dalam menjaga keaamannya hanya terdapat pada jurnal 4, dan untuk kerahasiaannya yang sesuai terdapat pada jurnal 2. Sedangkan jurnal 1,3, dan 5 belum sesuai dalam menjaga keamanan maupun kerahasiaan rekam medis di ruang filing.

Tabel 4. 5 Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang Filing

No	Kategori	Keterangan			
	Tahun Publikasi	Faktor Intrinsik		Faktor Ekstrinsik	
		Aman	Belum aman	Aman	Belum aman
1	Jurnal 1 (2017)	✓			✓
2	Jurnal 2 (2018)	✓			✓
3	Jurnal 3 (2018)	✓			✓
4	Jurnal 4 (2019)	✓		✓	
5	Jurnal 5 (2020)		✓		✓

Berdasarkan hasil analisis kelima jurnal terdapat faktor yang mempengaruhi keamanan dan kerahasiaan rekam medis d ruang filing rumah sakit yakni faktor intrinsik dan ekstrinsik. Telah diketahui hasil dari review jurnal bahwa jurnal 1,2,3 dan 4 faktor intrinsik rekam medis di ruang filing sudah aman, untuk faktor ektrinsik keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang filing, jurnal 1,2,3 dan 5 belum aman. Dari kelima jurnal tersebut hanya terdapat pada jurnal 5 faktor intrinsik dan ekstrinsik belum terjaga dengan baik.

Tabel 4. 6 Menjaga Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang Filing Sesuai Standar Prosedur Operasional

No	**Keterangan**
1.	Dalam jurnal 1 penulis tidak membahas SPO
2.	Dalam jurnal 2 sudah menerapkan SPO Namun dalam penerapannya belum sesuai dengan SPO yang ditetapkan.
3.	Dalam jurnal 3 penulis tidak membahas SPO
4.	SPO pada jurnal 4 belum dibuat, hanya terdapat SPO pemeliharaan rekam medis
5	Dalam jurnal 5 penulis tidak membahas SPO

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Pada tabel penilaian dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang filing sesuai standar prosedur operasional pada kelima jurnal sebagian besar tidak membahas penerapan standar prosedur operasional.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta